

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan mengenai pengaruh tingkat pendapatan, sanksi perpajakan, dan pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada PNS di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (PNS) di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten. Semakin tinggi pendapatan yang diterima, semakin besar kemampuan dan dorongan wajib pajak untuk patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.
2. Sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sanksi yang tegas dan konsisten terbukti mampu meningkatkan kepatuhan karena menimbulkan efek jera bagi wajib pajak yang melanggar.
3. Pemahaman perpajakan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Artinya, meskipun pemahaman yang baik dapat mendorong sikap positif terhadap kepatuhan, faktor ini belum cukup kuat tanpa dukungan faktor lain yang lebih dominan.
4. Tingkat pendapatan, sanksi perpajakan, dan pemahaman perpajakan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan merupakan hasil kombinasi dari faktor ekonomi, regulasi, dan kognitif yang membentuk perilaku wajib pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Penelitian hanya dilakukan pada PNS di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan untuk seluruh PNS di instansi lain atau untuk wajib pajak orang pribadi pada umumnya.
2. Penelitian ini hanya meneliti tiga variabel independen, yaitu tingkat pendapatan, sanksi perpajakan, dan pemahaman perpajakan. Padahal, kepatuhan pajak dapat dipengaruhi juga oleh faktor lain seperti kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus, atau perkembangan sistem administrasi perpajakan berbasis teknologi.
3. Data diperoleh melalui kuesioner dengan metode self-report. Hal ini memungkinkan adanya bias subjektif karena responden dapat memberikan jawaban yang dianggap "benar" secara sosial, bukan jawaban yang sepenuhnya mencerminkan perilaku nyata.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Disarankan menambahkan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, seperti kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan pajak, atau penggunaan teknologi perpajakan, agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak.
2. Memperluas objek penelitian pada instansi atau daerah lain untuk memperoleh hasil yang lebih bervariasi dan meningkatkan generalisasi penelitian.